



Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat Di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang

Rezzy Febriola

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

Malta Nelisa

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

Abstract. *The purpose of this research is to describe (1) the diversity of people's internet use in the Balai-Balai Kota Padang Panjang subdistrict, (2) the information literacy skills of the community in the Balai-Balai Kota Padang Panjang subdistrict, (3) the influence of internet use on the information literacy skills of the community in Padang Panjang City Hall sub-district. This research uses quantitative research with descriptive methods. The population in this study was the community in the Balai-Balai City District of Padang Panjang with sampling using simple random sampling. The main instrument used was a research questionnaire which had been tested for validity and reliability, the sample size was 98 people. The population in the study was the community in the Balai-Balai City District of Padang Panjang. Data collection techniques are questionnaire techniques and questionnaire data processing through editing and tabulation stages. The results of the research are: (1) The community's internet use has an average answer score of 3.21. This score is on an interval scale of 2.50 – 3.24, which means that the internet use of the Padang Panjang City Hall community is classified as good. This can be seen from the intensity, usefulness and effectiveness of internet use carried out well. (2) Public information literacy has an average answer score of 3.11. This score is on an interval scale of 2.50 – 3.24, which means that the information literacy of the Padang Panjang City Hall community is classified as good. This can be seen from information literacy skills in determining information needs, finding information, evaluating information and using information for certain purposes by understanding aspects that are considered good. (3) The influence of internet use on the information literacy skills of people in the Balai-Balai City District of Padang Panjang is strong. From the results of the SPSS regression test, a correlation coefficient value of $R = 0.787$ was obtained, meaning that internet users have a positive influence on information literacy skills. The higher the use of the internet, the higher the information literacy skills in the Balai-Balai City District of Padang Panjang.*

Keywords: *Internet, Information Literacy, Society.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) keragaman penggunaan internet masyarakat di kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang, (2) keterampilan literasi informasi masyarakat di kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang, (3) pengaruh penggunaan internet terhadap keterampilan literasi informasi masyarakat di kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen utama yang digunakan yaitu kuesioner penelitian yang sudah diuji kevalidan dan ke reliabilitas, jumlah sampel sebesar 98 orang. Populasi pada penelitian yaitu masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner dan pengolahan data kuesioner melalui tahapan editing dan tabulasi. Hasil penelitian yaitu: (1) Penggunaan internet masyarakat memiliki skor rata-rata jawaban 3,21 skor ini berada pada skala interval 2,50 – 3,24 yang artinya penggunaan internet masyarakat Balai-Balai Kota Padang Panjang tergolong baik. Hal ini dilihat dari intensitas, kemanfaatan dan efektivitas penggunaan internet dilakukan dengan baik. (2) Literasi Informasi masyarakat memiliki skor rata-rata jawaban 3,11 skor ini berada pada skala interval 2,50 – 3,24 yang artinya literasi informasi masyarakat Balai-Balai Kota Padang Panjang tergolong baik. Hal ini dilihat dari keterampilan literasi informasi dalam menentukan kebutuhan informasi, menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi untuk tujuan tertentu dengan memahami aspek dinilai baik. (3) Pengaruh penggunaan internet terhadap keterampilan literasi informasi masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang adalah kuat. Dari hasil uji regresi SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,787$, artinya pengguna internet memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan literasi informasi. Semakin tinggi penggunaan internet maka akan semakin tinggi keterampilan literasi informasi di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang.

Kata Kunci : *Internet, Literasi Informasi, Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai media menuntut kemampuan memahami kebutuhan informasi penggunanya. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan mudah dan cepat di internet melalui gadget, sehingga informasi menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan dan kebutuhan informasi lainnya. Di era globalisasi saat ini, masyarakat harus mampu menguasai berbagai jenis media, termasuk internet. Penggunaan Internet telah memudahkan banyak bidang kehidupan manusia. Ini terutama terlihat di bidang komunikasi. Internet memungkinkan komunikasi tanpa batas dalam ruang dan waktu.

Dilihat dari sisi penggunanya, internet sudah digunakan oleh berbagai kalangan. Para pengelola media, pengelola media massa, penerbit buku, dosen, guru, pustakawan, pedagang, sektor pemasaran, dan gamers, semuanya menggunakan internet.

Menurut Chin dan Todd (2008) penggunaan internet dapat dibagi ke dalam tiga indikator, yaitu intensitas, kemanfaatan dan efektifitas yang dikelompokkan sebagai berikut: intensitas, kemanfaatan, efektifitas. Internet telah mengubah cara banyak orang berpikir, berbisnis, dan bersenang-senang. Internet adalah jaringan komunikasi global dan terbuka. Jaringan telekomunikasi menghubungkan berbagai macam jaringan komputer.

Literasi informasi penting di zaman sekarang ini karena individu dihadapi dengan berbagai macam pilihan informasi yang tersedia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak selalu mempermudah proses pencarian informasi bahkan dapat mempersulit pencarian.

Kesadaran literasi informasi bagi manusia saat ini menjadi kemampuan yang sangat dibutuhkan. Indonesia sendiri menjadi Negara penyumbang 800.000 situs penyebar hoax saat ini (Yuliana, 2017). Hal ini diperparah dengan rendahnya minat membaca yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Menurut data dari UNESCO menunjukkan setiap 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca (Devega, 2017). Banyaknya situs yang menyebarkan hoax ditambah dengan rendahnya minat dalam membaca secara menyeluruh mengenai informasi yang dibagikan memperparah kemampuan literasi informasi bagi masyarakat Indonesia.

Literasi informasi dipahami dengan serangkaian kemampuan individu dalam upaya mengenali informasi yang dibutuhkan serta memiliki kemampuan dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien (Hendrawan & Putra, 2022).

Oleh karena itu, masyarakat dituntut harus melek informasi agar mudah menghadapi perkembangan informasi yang tersedia di berbagai media. Konsep literasi menyatakan

bahwa untuk menjadi melek informasi, seseorang membutuhkan seperangkat keterampilan mencari dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien untuk mengatasi masalah yang ada dan mengambil keputusan (Sumanti & Fauziah, 2018).

Hal yang dijabarkan di atas juga terjadi di lingkungan kelurahan Balai-Balai, dimana banyak masyarakat pada sekarang ini yang menggunakan internet sebagai alat untuk mencari tugas-tugas sekolah mereka maupun untuk membuka berbagai sosial media, berita dan situs-situs yang lainnya. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi terkadang masyarakat tidak memperhatikan bagaimana literasi informasi mereka dalam mengidentifikasi informasi yang mereka dapatkan. Seseorang dapat dikatakan sebagai information literate people jika memenuhi standar literasi informasi.

Data awal yang peneliti dapatkan berdasarkan observasi dengan bertanya kepada beberapa masyarakat, wawancara dengan remaja tersebut benar bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana seseorang itu dikatakan information literate. Masyarakat bingung menentukan informasi yang dibutuhkannya, menemukan informasi yang tepat dan akurat, sulit untuk menyaring informasi yang relevan dari banyak sumber yang tersedia, menguji keandalan informasi, dan menghubungkannya dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kurang paham etika dalam menyebarkan informasi.

Hal tersebut sesuai dengan observasi peneliti yang mendapatkan bahwa penggunaan internet dikalangan masyarakat digunakan tidak hanya untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi yang masyarakat dapatkan, namun mereka menggunakannya untuk bermain game dan sosial media. Sehingga kemampuan masyarakat dalam literate informasi sangat rendah dikarenakan masyarakat menghabiskan waktu dengan gadgetnya, menggunakan atau membuka hal-hal yang tidak penting. Untuk lebih dalam, peneliti ingin mengetahui dampak gadget tersebut terhadap literasi informasi masyarakat. Maka dari itu, berdasarkan paparan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat Di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang".

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Informasi

Menurut American Library Association (ALA), literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami informasi yang dibutuhkan serta dapat menempatkan informasi secara efektif dan efisien.

Definisi itu tergantung pada faktor yang mempengaruhi, misalnya masyarakat, fasilitas, kebutuhan serta fungsinya. Kalau kita runut pengertian tentang literasi informasi, negara Amerika tempat lahirnya konsep literasi informasi menjelaskan bahwa konsep literasi informasi pada hakikatnya untuk menanggapi pertumbuhan informasi yang mulai tidak terkendali baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya (Septiyantono, 2014).

Melani (2016) menyebutkan jika orang yang information literate akan mempunyai rasa percaya diri, kemandirian, penuh inisiatif, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengaplikasikan bermacam kegiatan.

Standar Literasi Informasi ACRL

Kompetensi literasi informasi merupakan kemampuan literasi seseorang yang diukur berdasarkan beberapa indikator kinerja yang terdapat dalam standar literasi informasi. Terdapat beberapa standar yang dibuat oleh perkumpulan organisasi perpustakaan dari berbagai Negara seperti Association of College & Research Libraries (ACRL) dan The Australian and New Zealand Institute for Information Literacy (ANZIL). Pada tahun 2000 ACRL menyetujui tahap akhir dari information Literacy Standards for Higher Education yang di kembangkan oleh ACRL Task Force on Information Literacy Competency Standards. Lembaga ini menghasilkan kerangka kerja yang dapat membantu dan memandu perkembangan literasi seseorang.

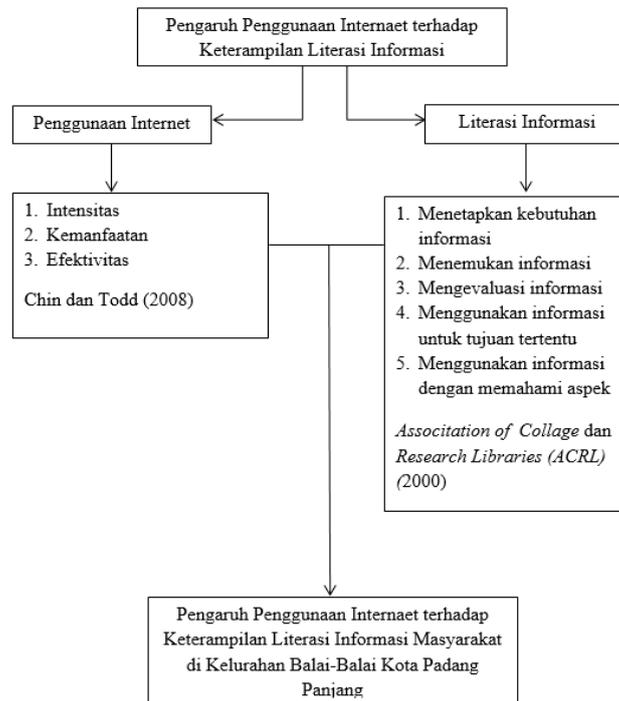
Internet

Menurut Risnandar (2013) menyatakan bahwa internet adalah kumpulan paling akhir dan paling besar dari jaringan di seluruh dunia. Sedangkan menurut Sibero (2013) mendefinisikan bahwa internet (interconnected network) adalah jaringan komputer yang menghubungkan jaringan-jaringan secara global, internet juga bisa disebut jaringan dalam jaringan yang besar.

Rusman (2017) menjelaskan bahwa Internet ialah gabungan dua komputer atau lebih yang mempunyai kemampuan konektivitas yang memungkinkannya menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia ke jaringan global sehingga dapat bertukar informasi.

Kerangka Konseptual

Bagan 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif memiliki metode yang didasari oleh ilmu pasti yang menggunakan logika matematika yang bersifat valid, terstruktur dan terukur untuk mengukur tingkat motivasi kerja. Metode penelitian ini digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mengukur penggunaan internet terhadap kemampuan literasi informasi masyarakat di kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang. Sehingga dalam penggunaan internet terhadap kemampuan literasi informasi dengan data berupa angka-angka, kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih efisien, terstruktur dan terukur terhadap indikator yang jelas dan telah ditentukan sebelumnya.

Sejalan dengan pendapat Sinambela (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang memproses data untuk menghasilkan informasi yang tersusun. Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Masyarakat Di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang", menggunakan metode deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78419485
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.057
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Diketahui pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 artinya Sig lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa distribusi model regresi bersifat normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas penggunaan internet dan variabel terikat yaitu literasi informasi di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang.

Uji Korelasi

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

Correlations		Penggunaan Internet	Literasi Informasi
Penggunaan Internet	Pearson Correlation	1	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Literasi Informasi	Pearson Correlation	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 23 di atas, di peroleh nilai koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,787. Artinya, bahwa antara variabel penggunaan internet (X) terhadap variabel literasi informasi (Y) memiliki hubungan yang positif dengan korelasi sebesar 0,787. Berdasarkan nilai rhitung yaitu 0,787 yang diperoleh maka kriteria kekuatan antara variabel penggunaan internet dan literasi informasi mempunyai hubungan yang kuat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan internet dengan literasi informasi di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Informasi * Penggunaan Internet	Between Groups	(Combined)	11876.036	25	475.041	9.630	.000
		Linearity	9550.259	1	9550.259	193.597	.000
		Deviation from Linearity	2325.777	24	96.907	1.964	.015
	Within Groups	3551.811	72	49.331			
Total			15427.847	97			

Pada tabel hasil uji linearitas menunjukkan *Sig. Deviation From Linearity* 0,015. Karena nilai *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,015 lebih dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan internet dan variabel literasi informasi.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9550.259	1	9550.259	155.987	.000 ^b
	Residual	5877.588	96	61.225		
	Total	15427.847	97			

a. Dependent Variable: Literasi Informasi

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai F hitung adalah 155.987. Sementara Ftabel ketika $df = 96$ pada taraf signifikan 0,05 sebesar 3,99. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($155.987 > 3,99$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi Variabel X dan Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.615	7.825

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet

Pada tabel model summary didapat $R = 0,787$. Kemudian $R^2 = 0,619$. Jika diubah dalam bentuk persen adalah 61,9%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap literasi informasi sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, variabel penggunaan internet memiliki skor rata-rata 3,21 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24 sehingga dapat disimpulkan penggunaan internet masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang dikategorikan baik. Yang mana masyarakat memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan internet. *Kedua* variabel literasi informasi di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang memiliki skor rata-rata 3,11 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24 sehingga dapat disimpulkan literasi informasi masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang dikategorikan baik. Yang mana masyarakat memiliki keterampilan yang baik dalam literasi informasi.

Ketiga, pengaruh penggunaan internet terhadap keterampilan literasi informasi di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang adalah kuat. Hal ini dilihat dari hasil dari uji korelasi sebesar 0,787. Artinya ada pengaruh positif antara variabel penggunaan internet dengan keterampilan literasi informasi. Semakin tinggi penggunaan internet maka akan semakin tinggi keterampilan literasi informasi di lingkungan masyarakat. Dengan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwasannya ada pengaruh penggunaan internet terhadap keterampilan literasi informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, diharapkan masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang menggunakan internet dengan intensitas, memanfaatkan, dan meningkatkan efektivitas dapat membawa sejumlah dampak positif jika dilakukan dengan bijak. Intensitas penggunaan internet dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi dan peluang, sementara pemanfaatan sumber daya daring dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Kesadaran akan dampak sosial dan mental, literasi digital, dan

perencanaan yang baik menjadi faktor penting untuk mencapai efektivitas dalam penggunaan internet.

Kedua, diharapkan masyarakat di Kelurahan Balai-Balai Kota Padang Panjang mampu meningkatkan dan mengaplikasikan keterampilan literasi informasi agar terhindar dari informasi informasi yang kurang valid. *Ketiga*, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya. Kontribusi yang diberikan yaitu hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai latar belakang dan pendukung untuk melakukan penelitian selanjutnya di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Septiyantono, T. (2014). Konsep Dasar Literasi Informasi. 1–77.
- Setyowati, L. (2015). Literasi Informasi Dilihat dari Perspektif Modal Manusia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(2), 232–2–246. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1594>
- Sholeh, I. M., & Rohmat, R. (2023). Pengembangan Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i1.16534>
- Studi, P., Dan, B., Indonesia, S., Bahasa, F., Seni, D. A. N., & Yogyakarta, U. N. (2015). Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Desy Fatmawati, september, 10.
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Suroya, H. A. (2021). Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN Se-Kabupaten Blitar. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, 1(69), 5–24.
- Susanto, E. H. dkk. (2011). Komunikasi Bencana. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Syahrir. (2013). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/1/Syahrir.pdf>

- Syaipuloh, M., Jayawinangun, R., & Nugraha, Y. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kesadaran Politik (Kasus Pilkadaes 2019 Di Desa Cicadas, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor). *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v5i1.3291>
- Tarma, & Oktaviani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Literasi Keluarga. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(2), 1–6. <https://doi.org/10.21009/pip.332.1>
- Wasisto, J. (2023). Literasi Informasi Mahasiswa Oseanografi Universitas Diponegoro dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik untuk Laporan Praktikum. 7(2), 233–244.
- Winkelmann, S (ed). 2012. *The Social Media (R)evolution? Asian Perspectives On New Media*. Singapore: Konrad-Adenauer-Stiftun
- Yoliadi, D. N. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (e- library) Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.7827>
- Yuliana, O. Y. (2000). Penggunaan Teknologi Internet. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52.
- Yusup, Pawit M. dan Priyo Subekti. 2010. *Teori dan Praktik Informasi*. Jakarta: Kencana